

## PENGARUH KEPEMILIKAN USAHA PRIBADI TERHADAP KEHADIRAN DAN PEMENUHAN TUGAS AKADEMIK MAHASISWA

Wilda Zahrotul Hasanah<sup>1</sup>, Risma Aprillia<sup>2</sup>, Renalchoir Ardian<sup>3</sup>, Wahid Munawar<sup>4</sup>  
[wildazahrotul17@upi.edu](mailto:wildazahrotul17@upi.edu)<sup>1</sup>, [rismaaprillia24@upi.edu](mailto:rismaaprillia24@upi.edu)<sup>2</sup>, [renalchoira26@upi.edu](mailto:renalchoira26@upi.edu)<sup>3</sup>,  
[wahidmunawar@upi.edu](mailto:wahidmunawar@upi.edu)<sup>4</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan usaha pribadi terhadap kehadiran dan pemenuhan tugas akademik mahasiswa semester 5 di Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan pendekatan kualitatif dan desain fenomenologi, data dikumpulkan melalui kuesioner online dan observasi selama satu semester. Responden terdiri dari mahasiswa yang memiliki usaha pribadi di berbagai bidang seperti clothing brand, makanan, dan toko online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha karena alasan finansial dan pengembangan keterampilan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah konflik jadwal antara usaha dan kewajiban akademik, yang dapat mempengaruhi kehadiran di kelas dan kualitas tugas akademik. Meskipun demikian, mahasiswa yang berhasil mengelola waktu mereka dengan baik cenderung lebih sukses dalam mencapai keseimbangan antara kewirausahaan dan akademik. Dukungan dari institusi pendidikan, seperti pelatihan manajemen waktu, fleksibilitas jadwal kuliah, dan pembentukan komunitas kewirausahaan, sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa menghadapi tantangan ini. Penelitian ini memberikan wawasan bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam mengoptimalkan pengalaman kewirausahaan tanpa mengorbankan prestasi akademik.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Usaha Pribadi, Kehadiran, Tugas Akademik, Manajemen Waktu, Mahasiswa, Kewirausahaan.

### PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia, melalui UU No. 12 Tahun 2012, menetapkan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di perguruan tinggi. Langkah ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa, yang diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran. Sebuah bangsa dapat berkembang bila setidaknya memiliki 2% wirausahawan dari jumlah penduduk. Oleh karena itu, sebagai lulusan yang telah menempuh berbagai jenjang pendidikan, mahasiswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan dalam bidang akademik, tetapi juga dapat mengembangkan semangat kewirausahaan.

Kewirausahaan sendiri adalah kemampuan untuk berdiri sendiri, percaya diri, dan mengejar peluang. Di dalamnya, terdapat proses untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan waktu, modal, jasa, dan menghadapinya dengan resiko tertentu. Suryana (2010) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadi dasar untuk mencari peluang menuju sukses. Ananda & Tien (2016) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah keterampilan untuk memanfaatkan peluang yang ada guna meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Dalam konteks ini, mahasiswa menjadi subjek penting dalam penelitian kewirausahaan, di mana mereka tidak hanya belajar di bidang akademik, tetapi juga dapat mengembangkan usaha mereka. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia mendukung upaya tersebut dengan menyediakan mata kuliah kewirausahaan yang dilengkapi dengan praktikum pada semester 5. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman langsung dalam

menjalankan kegiatan kewirausahaan.

Namun demikian, keterlibatan dalam dunia wirausaha juga mempengaruhi kehidupan akademik mahasiswa. Mahasiswa memiliki tanggung jawab akademik yang meliputi menyelesaikan tugas-tugas kuliah, menghadiri perkuliahan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik lainnya. Siallagan (2011) mengungkapkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang harus mencari solusi terhadap berbagai permasalahan sosial. Meskipun demikian, aktivitas kewirausahaan yang semakin intensif berpotensi mengganggu fokus mereka terhadap kewajiban akademik, yang sering kali berujung pada penurunan prestasi belajar.

Sehubungan dengan hal ini, penelitian ini akan mengkaji apakah kepemilikan usaha pribadi dapat memengaruhi kehadiran dan pemenuhan tugas akademik mahasiswa, mengingat bahwa kewirausahaan berisiko menyebabkan prokrastinasi dalam menyelesaikan kewajiban akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi terkait pengaruh kepemilikan usaha pribadi terhadap kehadiran dan pemenuhan tugas akademik mahasiswa semester 5 di Universitas Pendidikan Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan fleksibilitas untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi, dan mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam menyeimbangkan antara kewirausahaan dan pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Profil Responden**

- a. Jenis Kelamin: Sebagian besar responden adalah laki-laki (60%).
- b. Usia: Mayoritas responden berada dalam rentang usia 18-21 tahun (70%).
- c. Jenis Usaha: Responden menjalankan berbagai jenis usaha, termasuk clothing brand, makanan, dan toko online.

#### **Temuan Utama**

##### **1. Motivasi Berwirausaha**

Mahasiswa menunjukkan motivasi berwirausaha yang didorong oleh dua faktor utama: alasan finansial (70%) dan pengembangan keterampilan (30%). Motivasi finansial sering kali dipicu oleh kebutuhan untuk memperoleh penghasilan tambahan yang tidak mengganggu proses pendidikan mereka, hal ini sesuai dengan temuan Oktarina (2019) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan dari usaha pribadi dapat menjadi motivasi utama mahasiswa dalam berwirausaha.

##### **2. Tantangan dalam Mengelola Waktu**

Banyak mahasiswa yang mengalami konflik jadwal antara kegiatan usaha dan kewajiban akademik, terutama saat ujian atau tenggat waktu tugas. Sebagian mahasiswa harus mengorbankan waktu istirahat untuk menyelesaikan tugas akademik, yang bisa berdampak pada kesehatan fisik dan mental mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu menjadi tantangan besar, sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Burka dan Yuen (2008) mengenai dampak prokrastinasi akademik terhadap kualitas tugas dan kehadiran di kelas.

##### **3. Pengaruh terhadap Kehadiran dan Tugas Akademik**

Kehadiran mahasiswa di kelas seringkali terganggu oleh prioritas terhadap usaha pribadi mereka. Meskipun sebagian besar tugas akademik selesai tepat waktu, beberapa mahasiswa melaporkan penurunan kualitas tugas akibat kelelahan dan kurang tidur. Hal ini

sesuai dengan temuan Burka dan Yuen (2008) yang menjelaskan bahwa prokrastinasi dan tekanan waktu dapat memengaruhi hasil akademik mahasiswa.

#### 4. Dukungan yang Diharapkan dari Kampus

Mahasiswa mengusulkan adanya fleksibilitas dalam jadwal kuliah, beasiswa khusus untuk wirausaha mahasiswa, atau penghargaan bagi mahasiswa yang berhasil mengelola usaha sambil tetap mempertahankan prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Siallagan (2011) yang menyarankan agar institusi pendidikan menyediakan dukungan bagi mahasiswa yang juga terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

#### **Pembahasan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan usaha pribadi memberikan tantangan dan peluang yang unik bagi mahasiswa. Salah satu tantangan terbesar adalah manajemen waktu, di mana mahasiswa sering kali harus menyeimbangkan antara kewajiban akademik dan kegiatan wirausaha. Kehadiran di kelas dan pemenuhan tugas akademik sering kali terganggu akibat prioritas terhadap usaha, yang mengarah pada prokrastinasi dan stres akademik. Penemuan ini sejalan dengan Burka & Yuen (2008) yang menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik dapat berdampak negatif pada kinerja akademik mahasiswa.

Namun, mahasiswa yang berhasil mengelola waktu mereka dengan baik, seperti menggunakan strategi prioritas dan teknologi untuk efisiensi, cenderung lebih sukses dalam menjaga keseimbangan antara kewirausahaan dan akademik. Penelitian ini menunjukkan pentingnya keterampilan manajemen waktu dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa wirausaha. Hal ini juga mencerminkan pandangan Siallagan (2011) yang menyatakan bahwa mahasiswa perlu berperan sebagai agen perubahan sosial dan harus dapat menyeimbangkan berbagai tugas mereka dengan bijak.

Selain itu, tekanan emosional yang dialami mahasiswa wirausaha, baik itu dari pekerjaan atau tekanan akademik, menunjukkan pentingnya dukungan dari institusi pendidikan. Institusi dapat membantu mahasiswa dengan menyediakan pelatihan manajemen waktu dan manajemen stres, serta memberikan fleksibilitas jadwal kuliah agar mahasiswa wirausaha bisa lebih fokus dalam kedua aspek tersebut. Sejalan dengan itu, pembentukan komunitas kewirausahaan di dalam kampus dapat menjadi tempat yang berguna bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman dan solusi praktis mengenai masalah yang mereka hadapi.

#### **KESIMPULAN**

Kepemilikan usaha pribadi memberikan manfaat signifikan berupa motivasi untuk berwirausaha dan pengalaman praktis dalam mengelola usaha. Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan besar, terutama dalam membagi waktu antara kewirausahaan dan akademik. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik dan mengurangi prokrastinasi akan lebih berhasil dalam mencapai keseimbangan antara kedua hal tersebut. Oleh karena itu, dukungan institusi pendidikan menjadi kunci keberhasilan bagi mahasiswa wirausaha.

#### **Saran**

1. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan pengelolaan stres agar dapat menyeimbangkan antara kewirausahaan dan pendidikan.
2. Kampus disarankan untuk menyediakan dukungan berupa pelatihan kewirausahaan dan fleksibilitas jadwal kuliah bagi mahasiswa yang terlibat dalam usaha pribadi.
3. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang kewirausahaan terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta bagaimana faktor-faktor lain seperti dukungan sosial atau kebijakan kampus dapat memengaruhi keseimbangan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D., & Tien, K. (2016). Kewirausahaan sebagai strategi pengembangan diri mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 10(2), 45-58.
- Anggraini, Y. (2020). Pengaruh kemandirian pribadi terhadap minat usaha mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 12(3), 90-102.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Prokrastinasi: Penyebab, dampak, dan cara mengatasinya*. Jakarta: Penerbit Mitra.
- Depdiknas. (2005). *Panduan Akademik Perguruan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas.
- Ekayani, W. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 32-45.
- Hisyam, C. J., Maharani, A. I., Istiharoh, & Putri, P. A. (2024). Analisis peluang wirausaha mahasiswa di tengah perkembangan ekonomi era digital (studi kasus mahasiswa Universitas Negeri Jakarta). Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- Nisa, R. A. (2015). Peran disiplin dan motivasi dalam mencapai prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(3), 112-120.
- Oktarina, F. (2019). Ekspektasi pendapatan dari usaha pribadi sebagai motivasi wirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 45-58.
- Siallagan, P. (2011). *Tugas dan Peran Mahasiswa dalam Pendidikan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Suryana, D. (2010). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, D. S. (2022). Pengaruh aktivitas berwirausaha terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Yumi, A. (2020). Kemandirian pribadi dan minat wirausaha mahasiswa. Skripsi. Universitas Sriwijaya.